



UPI

The
Education
University



PGSD UPI KAMPUS TASIKMALAYA



E-LKPD **(Elektronik-Lembar Kerja Peserta Didik)**

Project Based Learning

Bertema SDGs
Affordable And Sustainable Energy

Energi Terbarukan

Untuk Kelas VI SD/MI



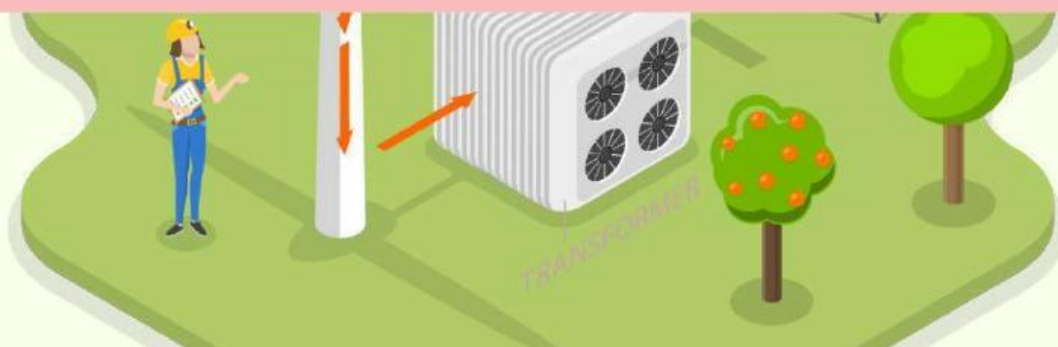
Oleh:Indriyani

LIVEWORKSHEETS



Petunjuk Penggunaan

1. Bacalah do'a sebelum dan sesudah mengerjakan E-LKPD.
2. Isilah data dirimu pada kolom identitas diri yang sudah disediakan dengan lengkap.
3. Ikuti petunjuk dan langkah-langkah kegiatan dalam E-LKPD
4. Kerjakanlah E-LKPD secara langsung pada kolom yang sudah tersedia secara kelompok dengan baik, benar dan tanggung jawab.
5. Setelah selesai, tekan tombol  dan pilih send My answer to My Teacher.
6. Lengkapi data dirimu
 - Enter your full name : Dodo
 - Group/Level : 6
 - School subject : SD Percobaan
 - Masukkan email gurumu.
7. Klik   dan tugasmu akan terkirim!





Identitas Diri



Fase C



Kelas VI



Nama Kelompok :
Nama Ketua :
Anggota :



Daftar isi



- Petunjuk Penggunaan i
- Identitas Peserta Didik ii
- Daftar Isi 1
- Kearifan lokal yang membantu menghemat energi 2
- Aktivitas 3 (Menemukan) 3
- Aktivitas 4 (Merancang) 4
- Aktivitas 5 (Meneliti) 5



Tahukah kamu bahwa ada daerah-daerah di Indonesia memiliki kearifan lokal yang membantu untuk menghemat energi?



Salah satu daerah di Indonesia, memiliki kearifan lokal yang dapat membantu untuk menghemat energi diantaranya:

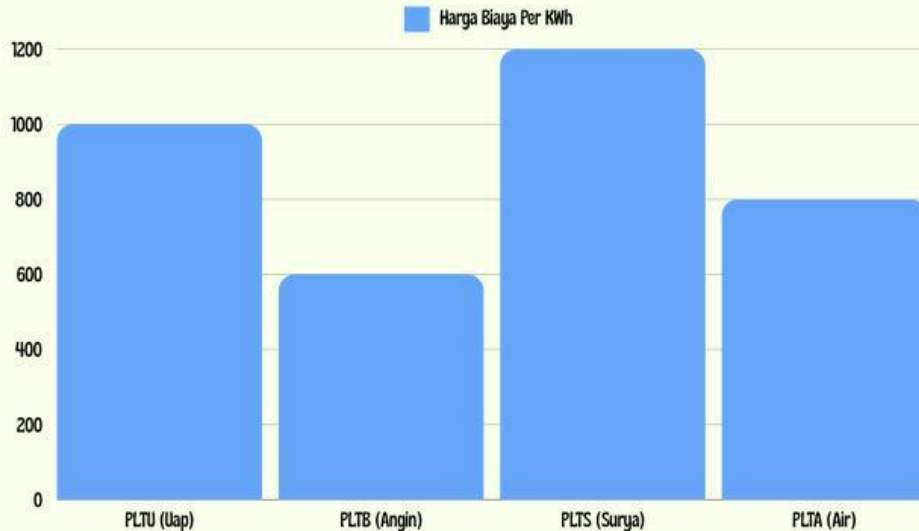
- Arsitektur Rumah Sunda di Priangan, Jawa Barat, arsitektur tradisional rumah Sunda telah mengembangkan sistem yang memanfaatkan aliran udara alami untuk pendinginan dan penerangan alami di dalam rumah.
- Sistem Pengairan Sawah Terasering di Garut, Jawa Barat, terdapat banyak sawah terasering yang dibangun secara tradisional.
- Sistem Penggunaan Biomassa di Desa Ciptagelar, Lebak, Jawa Barat. asyarakatnya telah lama menggunakan biomassa sebagai sumber energi untuk memasak dan memanaskan rumah.
- Tradisi Penggunaan Lampu Minyak Tanah di Kampung Naga, Tasikmalaya, masyarakat masih mempertahankan tradisi menggunakan lampu minyak tanah sebagai sumber cahaya di rumah mereka
- Tradisi “ Ngaseuk” di Garut. Tradisi menanam padi dengan metode tanam jajar legowo yang memungkinkan penggunaan air yang lebih efisien dan meningkatkan hasil panen. Sistem ini mengurangi kebutuhan energi untuk irigasi karena air dapat diserap lebih efektif oleh tanaman.
- Sistem Irigasi "Tembok Dukuh" di Indramayu: Sistem irigasi tradisional ini memungkinkan distribusi air yang efisien ke lahan pertanian tanpa menggunakan banyak energi. Air dialirkan melalui saluran-saluran alami yang dibangun dengan memanfaatkan kontur tanah.



Ayo Menenumkan



Perhatikan tabel perbandingan harga biaya Per kWh sumber energ terjangkau



Kemudian jawablah pertanyaan dibawah ini terkait gambar diatas!

1. Sumber Energi mana yang paling murah?

2. Sumber Energi mana yang paling mahal?

3. Apakah Energi dari Air (PLTA) lebih murah atau lebih mahal daripada Energi dari Uap (PLTU)?

4. Berapa banyak uang yang dibutuhkan untuk menggunakan Energi dari Angin (PLTB) dibandingkan dengan Energi dari Matahari (PLTS)?

3. Berdasarkan gambar diatas, energi apa yang paling cocok untuk digunakan agar kita bisa menghemat uang?



Ayo Merancang



Hasil diskusi dari gambar grafik, simpulkan mana energi yang murah dan mudah ditemukan dilingkungan sekitar. kemudian mulailai membuat tahapan rancangan sesuai langkah-langkah dibawah ini:

1. Tujuan Perancangan:

- Merancang desain kincir angin yang efisien dan efektif menggunakan bahan yang telah dipilih.

2. Desain dan Rancangan:

- Tuliskan bahan-bahan yang akan digunakan dan alasan pemilihannya.
- Diskusikan dengan kelompok tentang kemungkinan modifikasi untuk meningkatkan efisiensi kincir angin.

Deskripsi Desain

Komponen	Bahan yang digunakan	Alasan Pemilihan Bahan
Baling-Baling		
Tiang		
Alas		
Penghubung		

Jadwal Pembuatan Proyek

Waktu	Aktivitas	Deskripsi



Ayo Meneliti



1. Tujuan Penelitian:

- Memahami prinsip kerja kincir angin dan bahan-bahan yang dapat digunakan untuk membuatnya.
- Mengumpulkan data yang diperlukan untuk perancangan kincir angin.

2. Langkah-langkah Penelitian:

- Amatilah berbagai model kincir angin melalui video, gambar, atau model nyata yang disediakan oleh pendidik.
- Lakukan diskusi kelompok untuk mengidentifikasi bahan-bahan yang dapat digunakan untuk membuat kincir angin (misalnya, kertas, kayu, plastik, bahan daur ulang).
- Catat hasil pengamatan dan diskusi dalam tabel berikut:



Hasil Pengamatan

Bahan	Kelebihan	Kekurangan

